

DAFTAR ISI

- Bhinneka Tunggal Ika dan Konflik Sosial; (Khazanah Multikultural Indonesia di Era Post Truth)
H. Masduki Duryat, H. Moch Sholeh, Fahmi Arfan, Muchsin, Faisal Ikramullah Zein, Muhamma Usman 1-15
- Characteristics Of Consumptive Behavior In Online Shop: Shopping Trends During The Covid-19 Pandemic
Usman Effendi, Rani Rahmayanti, Ryandi Ferdiannur Usman, Abubakar, **Mariati MR** 16-28
- Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh
Nurfiani Syamsuddin, Nelly, Rahmi, Didin Hadi Saputra, Sri Mulyono, Muhammad, Zahrul Fuadi, Anwar 29-47
- Perlindungan Negara Terhadap Dana Simpanan Nasabah Pada Perbankan
Andrew Shandy Utama, Rai Iqsandri, Rizana, Ade Pratiwi Susanty, Zainuddin 48-60
- Analisis Teks Fabel Karangan Siswa
Erfinawati, Ismawirna, Darmawati, Jumiati, Suryanti 61-73
- Pengaruh Sikap Skeptisme, Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Aceh
Rahmah Yulianti, Khairuna, Cut Hamdiah dan Zulfan 74-88
- Analisis *Environmental Awareness Value* Dan *reen practices* terhadap keputusan Pembelian konsumen
Juliana, Amelda Pramezwary, Arifin Djakasaputra, Jessica Novia Widjaja, Jessica Virgiana Wijaya 89-101
- Kelas Kata Bahasa Sigulai Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh
Yulsafli, Fardianto 102-129
- Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Karya Montase Dalam Pembelajaran Seni Rupa
Adnan, Rosma Elly, Tati Erna, Rizki Kurniawati, M. Husin dan Said Darnius 130-141



**Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung**



Volume 2

Nomor 1

Edisi Mei

Bandung 2021

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENNA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email:
abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail :
munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Fariyah Hesyah, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email:
prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email:
andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen Stratejik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email:
suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email:
reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom.,M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email:
joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email:
sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email:
suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakbir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email:
ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email:
endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono,SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email:
srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.Fil.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email:
lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email:
kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email:
mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: haeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si., Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adji Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkipgritulungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimafizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candra, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candra@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqurrachman, M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik, S.Kom., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandu Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan Internasional, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 06 Mei 2020

Ketua Umum,



Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M.Hum.

Foreword

Alhamdulillah... the Jurnal Sosiohumaniora (JSK) Kodepena is almost two years old, at this young age, JSK continues to improve itself with all the support from Kodepena members throughout Indonesia.

JSK's presence is deeply felt in our hearts, especially in collaboration with wider publications, with open collaborations that will make it easier for writers to publish their work quickly around the world, thereby increasing citations and h index.

The publications in this edition are the result of the work of the Kodepena team, especially those involved in journal editorials, both acting as editors and as reviewers. We need to appreciate the results of their work by saying "*thank you very much*", hopefully what they do gets a reward from Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum. who are passionately encouraging and fostering for the progress of all of us, thank you also to the Graduate School of Pasundan University, Bandung for the guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that this journal can be properly accredited in the future, Aamiinnn.

Bandung, May 20, 2021

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

ANALISIS TEKS FABEL KARANGAN SISWA

Erfinawati¹, Ismawirna², Darmawati³, Jumiati⁴ dan Suryanti⁵

Erfinawati adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email: watierfina@gmail.com

Ismawirna adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email : isma_wirna@yahoo.com

Darmawati adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email : darmawati@serambimekkah.ac.id

Jumiati adalah Alumni Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email : watierfina@gmail.com

⁵Suryanti adalah Staf Pengajar Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Email : suryanti04251@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa yang tepat pada teks fabel hasil karangan siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indrapuri yang berjumlah 75 orang siswa. Mengingat populasi kurang dari 100 siswa maka seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, yaitu dalam bentuk karangansiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang berbentuk karangan siswa, kemudian membaca hasil kerja siswa dan diuraikan satu persatu unsur yang akan di teliti seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesalahan teks Fabel Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indrapuri yaitu kesalahn dalam penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan ejaan, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan yang dominan terjadi adalah kesalahan dalam penulisan ejaan.

Analisis Teks Fabel
Karangan.....

Jurnal Sosiohumaniora
Kodepena

pp. 61-73



Kata Kunci: analisis, teks fabel, karangan siswa

PENDAHULUAN

Penguasaan teks fabel menjadi pokok permasalahan, karena banyak siswa-siswa tidak mengetahui atau memahami teks fabel. Titik Harsiati (2016:193) teks fabel ialah cerita fiksi berupa dongeng yang menggambarkan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang. Juanda (2018:295) mengungkapkan bahwa fabel adalah verita binatang menggunakan pelaku-pelaku binatang dan diberi jiwa seperti manusia.tokoh bintang juga digambarkan memiliki moral, pandai berbicara sehingga pendengan bias mengambil pembelajaran yang tersembunyi dalam cerita (Astriani, 1997:66). Binatang-binatang itu dapat berpikir dan berinteraksi layaknya manusia.

Pendapat ini menegaskan bahwa fabel merupakan cerita binatang yang berwatak dan berinteraksi layaknya manusia. Teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, tetapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya. Binatang-binatang yang ada pada cerita fabel memiliki karakter seperti manusia. Karakter mereka ada yang baik dan juga yang tidak baik. Mereka mempunyai sifat jujur, sopan, pintar, dan senang bersahabat, serta melakukan perbuatan terpuji. Mereka ada juga yang berkarakter licik, culas, sombong, suka menipu, dan ingin menang sendiri.

Cerita fabel tidak hanya ditunjukkan kepada anak-anak, tetapi juga kepada orang dewasa (Haryadi, 2004). Setelah membaca dan memahami teks cerita fabel, kamu dapat belajar pada karakter-karakter binatang tersebut. Cerita fabel menjadi salah satu sarana yang potensial dalam menanamkan nilai-nilai moral. Kita dapat belajar dan mencontoh karakter-karakter yang baik dari binatang itu agar kamu memiliki sifat terpuji. Menurut Sudarmadja dkk (2010:12), fabel adalah cerita tentang dunia hewan atau tumbuh-tumbuhan seolah-olah bisa berbicara seperti umumnya manusia. Teks fabel adalah cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang. Fabel merupakan dongeng yang ditokohi binatang peliharaan dan binatang liar, seperti binatang menyusui, burung, binatang melata (reptillia), ikan, dan serangga. Dengan demikian dongeng binatang menyimbolkan binatang dalam setiap ceritanya, dimana binatang-binatang itu memiliki watak seperti manusia, berbicara, dan berakal budi. Seolah-olah binatang itu hidup dan memiliki kebudayaan masyarakat. Walaupun fabel atau dongeng binatang termasuk karya sastra, namun ada beberapa perbedaan yaitu: sifat cerita jenaka dan kebanyakan ditujukan untuk anak-anak sehingga alur cerita mulai dari awal, titik klimaks sampai akhir cerita berisi pesan moral baik dan selalu diakhiri secara damai, baik-baik tanpa kekerasan.

Alur fabel dimulai pengenalan, mulai munculnya masalah, masalah memuncak, dan ditutup dengan pemecahan masalah dengan pesan-pesan eksplisit. Menurut Titik Harsiati, (2017:65).



- 1) Ditinjau dari pemberian watak dan latarnya, dibedakan fabel alami dan fabel adaptasi.
- 2) Fabel alami menggunakan watak tokoh binatang seperti pada kondisi alam nyata. Misalnya, kura-kura diberi watak lamban, singa buas dan ganas. Selain itu, fabel alami menggunakan alam sebagai latar (hutan, sungai, kolam). Fabel adaptasi adalah fabel yang memberikan watak tokoh dengan mengubah watak aslinya pada dunia nyata dan menggunakan tempat-tempat lain sebagai latar (di

rumah, di jalanraya). Misalnya, landak yang pemalu berulang tahun di rumah makan.

- 3) Ditinjau dari kemunculan pesan dibedakan fabel dengan koda tanpa koda. Fabel dengan koda berarti fabel dengan memunculkan secara eksplisit pesan pengarang di akhir cerita. Sebaliknya, fabel tanpa koda tidak memberikan secara eksplisit pesan pengarang di akhir cerita.

Dalam menulis teks fabel dibutuhkan imajinasi yang cukup baik untuk melahirkan ide-ide yang berkualitas. Menulis atau mengarang bukanlah hal yang mudah dilakukan siswa. terutama dalam mengarang sangat dibutuhkan suasana yang mendukung untuk mengarang sebuah teks.

Ernawati (2020:2), “menulis atau mengarang adalah suatu proses menyusun kalimat sehingga berbentuk paragraf dan menjadi wacana yang utuh serta mudah dipahami”. Karangan adalah sebuah karya tulis untuk mengutarakan gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan (Finoza, 2002: 192). Karangan merupakan suatu proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat. Karangan terdiri dari paragraf-paragraf yang mencerminkan kesatuan makna yang utuh. Menyajikan gagasan secara tertulis atau mengarang bukanlah hal yang mudah. Di samping dituntut kekuatan berpikir yang layak, juga dituntut berbagai aspek lainnya, misalnya seperti kemahiran materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, dan motivasi yang kuat.

Kemampuan menulis teks fabel berpengaruh dari ciri kebahasaannya, seperti yang terlihat dalam buku pembelajaran bahasa indonesia kelas VII SMP yang mengharuskan siswa untuk menulis teks berdasarkan yang sudah dikuasai akan menjadikan teks tersebut sempurna dan menjadi satu kesatuan teks yang baik. Kurangnya referensi dan penguasaan terhadap teks fabel menjadikan siswi-siswi tidak mampu menulis teks fabel dengan baik. Selain penguasaan yang harus diperhatikan, di dalam teks fabel juga tidak kalah pentingnya memperhatikan unsur/ciri kebahasaan teks fabel tersebut. Penguasaan ciri kebahasaan teks fabel dapat menentukan teks tersebut mempunyai ciri kebahasaan teks yang berbeda dengan teks lainnya (Sudarsa, 2015). Penguasaan ciri kebahasaan akan sempurna ketika siswa-siswi mampu menulis teks fabel dengan penggunaan teks fabel dan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks fabel.

Namun, kenyataan para siswa sering melakukan kesalahan dalam penulisan teks fabel terutama dalam unsur kebahasaan yaitu kesalahan dalam penulisan ejaan (Septianingsih: 220). Penguasaan para siswa mengenai struktur dan ciri kebahasaan masih sangat rendah. Kurang mampunya siswa dalam menulis teks fabel diduga sebabkan oleh berbagai faktor, yakni salah satunya adalah tidak dapat menguasai ciri kebahasaan teks fabel sehingga siswa kesulitan dalam menulis teks fabel secara sempurna yang sesuai dengan ciri kebahasaan teks fabel.

Dalam penelitian akan terlihat jelas adakah pengaruh antara penguasaan terhadap kemampuan menulis sebuah teks yang menjadikan sebuah teks tersebut sebagai pedoman membuat teks yang baik. Atau malah sebaliknya tidak adanya pengaruh antara penguasaan dengan kemampuan menulis.

Sesuai dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas SMP/MTSN mengenai isi dan bahan pengajaran, yaitu bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk bermacam-macam fungsi, sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa. Isi dan bahan juga harus menunjang pada pencapaian tujuan. Berdasarkan hal tersebut penelitian tentang teks fabel dengan judul “ Analisis Teks Fabel Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indrapuri”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan membuat penyandaran secara sistematis. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Moleong (2007:11) mengungkapkan bahwa ciri-ciri metode deskriptif memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada di masa sekarang atau pada masalah aktual. Data-data yang dikumpulkan mulanya disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Data yang dimaksud dapat berupa kata-kata, dan gambar.

Sumber data merupakan pusat untuk memperoleh data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indrapuri tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri atas 3 kelas paralel yaitu kelas VII-1 dengan jumlah siswa 25 orang, kelas VII-2 dengan jumlah siswa 25 siswa dan siswa kelas VII-3 dengan jumlah siswa 25 siswa. Jumlah keseluruhan siswa yaitu 75 orang.

Teknik pengumpulan data berfungsi untuk memperoleh data lengkap, penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Teknik berarti cara membuat atau melakukan sesuatu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dokumen yaitu dengan mengumpulkan berbagai dokumen. Adapun langkah pengumpulan data yaitu:

- 1) Penelitian menyiapkan sebuah informasi tentang karangan teks fabel.
- 2) Penelitian memberikan beberapa judul teks fabel kepada siswa.
- 3) Siswa memilih salah satu judul karangan teks fabel yang telah diberikan.
- 4) peneliti menyuruh siswa menulis sebuah karangan teks fabel pada kertas yang telah dibagikan.
- 5) siswa mengumpulkan hasil karangan teks fabel yang telah dibuatnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis atau analisis dokumen yaitu pengolahan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian dibuat dalam bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

- (1) Membaca karangan teks fabel yang telah dibuat oleh siswa.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dalam teks fabel karangan siswa.
- (3) Menyimpulkan hasil analisis kesalahan ejaan pada teks fabel karangan siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Penggunaan Ejaan

1) Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Data 1

Dalam karangan siswa banyak terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada judul. Pada kata kancil dan buaya. Seharusnya diawali dengan huruf besar. Pembenaannya Kancil dan Buaya. Pada paragraf awal pada kata *dikisahkan* seharusnya ditulis dengan huruf D besar karena kata tersebut merupakan kata yang berada di awal kalimat pembenaannya adalah *Dikisahkan*. Paragraf awal kata *Pada* ditulis dengan huruf besar. Seharusnya ditulis huruf kecil karena terletak pada tengah-tengah kalimat. Paragraf kedua baris kedua pada kata *mereka* seharusnya digunakan huruf M besar, karena merupakan huruf pertama pada awal kalimat. Pembenaannya *Mereka*. Paragraf ketiga baris kesepuluh terdapat kesalahan pada kata *begitulah*, seharusnya ditulis dengan huruf B besar, karena merupakan huruf pertama pada awal kalimat.

2) Kesalahan Penggunaan Tanda baca

Data 2

Katak dan Ular Piton Paragraf ketiga pada kalimat setelah itu mereka berjalan menjelajahi *hutan*, sampai di tengah hutan sang ular memiliki niat buruk. *Seharusnya* di sebelah kata *hutan* tidak perlu diberikan tanda koma (,) karena tidak ada tanda jeda yang harus dibubuhkan di situ.

Data 3

Kura-Kura, Kelinci, dan Bebek, Paragraf ketiga pada kalimat kelinci keheranan ada bayangan di tanah, padahal kura-kura jatuh dari langit. kelincipun tidak tau apa lagi yang harus dia perbuat. *dandatang kancil* Seharusnya tidak dibubuhkan tanda titik(.) karena ada kata penghubung yaitu kata *dan*. Setelah kata *dan* tetap dibubuhkan tanda koma (,) untuk memberi jeda agar mudah dipahami oleh pembaca.

Paragraf ketiga pada kalimat kelinci keheranan ada bayangan di tanah, padahal kura-kura jatuh dari *langit*, *kelincipun* tidak tau apa lagi yang harus dia perbuat. Seharusnya tidak dibubuhkan tanda koma(.) disebelah kata *langit*, karena itu merupakan penutup kalimat. Pembenaannya *kelinci keheranan ada bayangan di tanah, padahal kura-kura jatuh dari langit. kelincipun tidak tau apa lagi yang harus dia perbuat.*

Data 4

...dikisahkan pada suatu hari di ladang pak tani berbuah pisang yang banyak sekali, kancil baru pulang dari sungai dia melihat buah pisang yang masak...

Seharusnya dibubuhkan tanda titik (.) disebelah kata *sekali*. Pembenaannya adalah *dikisahkan pada suatu hari di ladang pak tani berbuah pisang yang banyak sekali. kancil baru pulang dari sungai dia melihat buah pisang yang masak,*

Data 9.

...Pada suatu hari monyet lewat di kebun kancil dan kura-kura. Dia sangat teringin memetik buah itu. ...

Seharusnya setelah kata *itu* seharusnya setelah tanda koma (,)

Data 10

Di pinggiran sungai ada seekor buaya yang sedang kelaparan, sudah tiga hari buaya itu belum makan perutnya terasa lapar sekali mau tidak mau hari ini dia harus makan sebab kalau tidak bisa-bisa dia akan mati kelaparan...

Seharusnya diberikan tanda titik (.) disebelah kata kelaparan karena itu merupakan akhir kalimat.

Pembenarannya

Di pinggiran sungai ada seekor buaya yang sedang kelaparan.Sudah tiga hari buaya itu belum makan perutnya terasa lapar sekali mau tidak mau hari ini dia harus makan sebab kalau tidak bisa-bisa dia akan mati kelaparan...

Data 9

Kancil, Kura-Kura, dan Monyet

Pada judul *karangan* di atas terdapat kesalahan pada pemakaian tanda koma (,) Pembengarannya adalah Kancil, Kura-Kura, dan Monyet

Pada suatu hari monyet lewat di kebun kancil dan kura-kura. *Dia* sangat teringin memetik buah itu, Seharusnya sebelum kata *dia* dibubuhkan tanda koma (,) untuk memberikan jeda dan setelah kata *itu* diberikan tanda titik (.)

Data 10

Di pinggiran sungai ada seekor buaya yang sedang kelaparan. sudah tiga hari buaya itu belum makan perutnya terasa lapar sekali mau tidak mau hari ini dia harus makan sebab kalau tidak bisa-bisa dia akan mati kelaparan...

Seharusnya di sebelah kata *makan* diberikan tanda koma (,) untuk memberikan tanda jeda bagi yang membaca.

Data 11

Rusa dan Kura-kura

Pada *karangan* di atas terdapat kesalahan dalam pemakaian tanda baca yang kurang tepat, yaitu pada tanda titik (.). Pada paragraf pertama baris kedelapan yang bunyi paragrafnya *jangan berlagak engkau kura-kura, hei kura-kura!*.

Pada *karangan* di atas setelah kata *engkau kura-kura* seharusnya dibubuhkan tanda titik bukan tanda koma (,). Pembengarannya adalah *jangan berlagak engkau kura-kura*.

Data 12

Gagak dengan cerdikny mendapatkann banyak cacing *sawah*. *namun* tiba-tiba dari atas ada elang itu memang terkenal sering merebut makanan gagak. Setelah kata *sawah* seharusnya diberikan tanda koma (,) bukan tanda titik (.). Pembengarannya *cacing sawah, namun tiba-tiba*

Data 15

...Sayang usahannya tidak membuahkan hasil. akhirnya tidak ada pilihan lain bagi si rubah, mau tidak mau dia harus bermalam di dalam sumur tersebut...

Pembengarannya setelah kata *hasil* seharusnya diberikan tanda koma (,) *membuahkan hasil, akhirnya*.

Setelah kenyang minum air si kambing hendak keluar dari sumur. namun nasibnya sama seperti rubah yang tak bisa keluar.

Pembenarannya setelah kata sumur seharusnya diberikan tanda (,). *Keluar dari sumur, namun nasibnya*

Data 19

Ulat Yang Sombong

Pada karangan ini terdapat kesalahan dalam pemakaian tanda koma (,) yang kurang tepat.

Di sebuah hutan yang lebat hiduplah 2 ekor ulat. Yang satu bernama fintu yang bersifat ramah, rendah hati dan baik. sedangkan yang satunya bernama tuvi yang angkuh dan sombong dan suka meremehkan binatang lain...

Pembenarannya adalah setelah kata baik seharusnya bukan tanda titik karena adanya tanda hubung sedangkan disebelahnya untuk memberi jeda sejenak bukan untuk penutup kalimat. Yang seharusnya sebelum tanda hubung yaitu adanya tanda koma. *Yang satu bernama fintu yang bersifat ramah, rendah hati dan baik, sedangkan yang satunya bernama tuvi yang angkuh dan sombong dan suka meremehkan binatang lain.*

Data 20

Lebah dan Semut

Pada paragraf pertama baris keempat terdapat kesalahan pemakaian tanda koma (,). *Contoh isi karangannya adalah oleh karena itu ia memutuskan untuk hidup mengembara.* Jadi, pembenarannya adalah setelah *oleh karena itu* seharusnya diberikan tanda koma (,) karena untuk memberi jeda sejenak. *oleh karena itu ,*

Pada paragraf pertama baris kedelapan pada kalimat *pikir dodo. Tetapi dodo tidak mau menyerah.* Kesalahan yang sama dengan kalimat tadi. Seharusnya disebelah kata *dodo* diberikan tanda koma(,) untuk memberi jeda sejenak sebelum kata *tetapi*. Jadi, pembenarannya adalah setelah kalimat *Pikir dodo, Tetapi dodo tidak mau menyerah.* seharusnya bukan tanda titik karena adanya tanda hubung tetapi disebelahnya untuk memberi jeda sejenak bukan untuk penutup kalimat. Yang seharusnya sebelum tanda hubung yaitu adanya tanda koma.

Data 57

Burung bangau dan Seekor Anjing

...Sang anjing menggunakan penciuman, mata, dan telingannya untuk mencari makanan hingga ketika dia berjalan sang anjing mencium bau anyir lalu dia mengikuti arah bau itu dan sampailah di tempatdimana bau itu berasal namun dia tidak menemukan ikan itu di tanah maupun dekat air danau...

Pada karangan di atas seharusnya di sebelah kata *berasal* diberikan tanda koma (,) untuk memberikan tanda adanya jeda di kalimat tersebut. Pembenarannya adalah *dan sampailah di tepat dimana bau itu berasal, namun dia tidak menemukan ikan itu di tanah maupun dekat air danau..*

Data 40

Kuda Yang Memakai Kulit Harimau

Seekor kuda sedang berjalan dari sebuah ladang gandum menuju sebuah hutan yang lebat, kuda itu udah puas memakan gandum yang ada di ladang itu dia terlihat gembira karena tidak ada petani gandum menjaga ladangnya...

Pada karangan di atas terdapat kesalahan pada penulisan tanda titik, seharusnya di *sebelah* kata *lebat* diberikan tanda titik (.) bukan tanda koma.

Pembenarannya adalah *Seekor kuda sedang berjalan dari sebuah ladang gandum menuju sebuah hutan yang lebat.*

Ketika dia melihat ke atas ternyata seekor bangau bertengger di sebuah pohon, paruhnya yang besar sedang memegang ikan di paruhnya.

Pada karangan di atas seharusnya di sebelah kata *pohon* diberikan tanda titik (.) karena *kalimat* tersebut lebih tepat sebagai penutup kalimat. Jadi pembenarannya adalah *ketika dia melihat ke atas ternyata seekor bangau bertengger di sebuah pohon. Paruhnya yang besar sedang memegang ikan di paruhnya.*

Data 69

Kancil dan Serigala

...Ia pun segera mencari asal suara tersebut. Ternyata suara tersebut berasal dari sebuah ranting yang jatuh dan terinjak oleh si cerdik kancil...

Pada karangan di atas setelah kata *Ternyata* tidak diberikan tanda koma (,) seharusnya dibubuhkan tanda koma. Jadi pembenarannya adalah *Ternyata, suara tersebut berasal dari sebuah ranting yang jatuh dan terinjak oleh si cerdik kancil*

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN

Data 1

Gajah, kerbau, dan Harimau

...Setelah lama mencari akhirnya kerbau melihat gajah yg sedang berjalan... masih kurang akhirnya ia juga menerkam gajah. harimau tersebut serahkah karena merasakan kekurangan makanan dan menerkam kedua temannya tadi...

Analisis:

Paragraf pertama baris ketiga pada kata *yg* ditulis dengan bahasa tidak baku, karena penulisannya disingkat, seharusnya di dalam penulisan karangan digunakan ejaan yang benar yaitu bahasa baku. Pembenarannya adalah *yang*.

Paragraf kedua baris kedelapan pada kata *Serahkah* ditulis dengan bahasa yang tidak baku, Seharusnya ditulis dengan bahasa baku. Jadi pembenarannya adalah *Serakah*.

Data 3

Kura@, kelinci, dan bebek

...bantu aku untuk menaiki aku ke langit, aku ingin sekali terbang kayak kamu "bebek pun berkata boleh tapi besok pagi aja. kura@ pun senang sekali jawab kelinci "boleh tapi kamu gigit aja kayu...

Analisis

Kura@, kelinci dan bebek. Pada judul karangan di atas terdapat kesalahan penulisan huruf *kapital*. Pada kata bebek seharusnya ditulis dengan huruf *B* besar, dan pada kata berulang kura@ digunakan simbol. seharusnya ditulis Kura-Kura.

Paragraf pertama baris keenam terdapat kesalahan pada kata *aja*, karena ditulis dengan bahasa yang tidak baku. Jadi pembenarannya adalah *saja*.

Data 4

Kera dan kancil

... *“lalu sikera berkata kpd si kancil bahwa dirinya kurang sehat dan sikancil marah karena dirinya diejek bodoh lalu dia melemparkan buah pisang yg ada ditangannya satu persatu, kemudian buah pisang itu cuma tinggal satu lagi dan kemudian dia melempar yg terakhir itu, kemudian kancil berkata ...*

Analisis:

Paragraf pertama baris kedua pada kata *yg*. Seharusnya ditulis dengan bahasa baku tidak disingkat-singkat. Pembenerannya adalah *yang*. Paragraf pertama baris kelima pada kata *kpd*. Seharusnya ditulis dengan bahasa baku tidak disingkat-singkat. Pembenerannya adalah *kepada*.

Data 42

Beruang dan Lebah

Suatu hari seekor beruang berjalan di sepanjang hutan utk mencari makanan. beruang berniat mencari buah utk bekal makanan sima beberapa hari. tanpa segala beruang menemukan sebuah pohon yg tumbang. Pohon tsb ternyata dihuni oleh lebah yg tengah membuat sarang. beruang pun penasaran dgn sarang lebah tsb. beruang mulai mengendus-endus sarang dgn hidungnya. dgn berhati-hati beruang melihat ke dlm sarang. beruang berharap lebah tdk sedang berada di dlm sarang sehingga ia bisa mengambil muda yg ada di dlmnya...*

Analisis:

Paragraf pertama baris pertama terdapat kesalahan pada kata *utkditulis* dengan bahasa yang tidak baku, karena kata-katanya disingkat. Pembenerannya adalah *untuk*. Paragraf pertama baris kedua terdapat kesalahan pada kata *buah***, karena ditulis disingkat. Pembenerannya adalah *buah-buah*. Paragraf pertama baris keempat terdapat kesalahan pada kata *ygditulis* dengan bahasa yang tidak baku, karena kata-katanya disingkat. Pembenerannya adalah *yang*.

Data 55

Si Monyet Yang Nakal

Di sebuah hutan, tinggallah seekor monyet yg sangat nakal dan suka membuat kerusakan. Dia bernama moli, suatu hari moli sedang berebut makan dgn monyet lainnya. Pdhal makan itu bukan milik moli, tetapi ia tetap berniat utk mendapatkannya. “ hai, moli jangan kau merebut makanan ku. Kenapa kau suka mengambil milik org lain ?”

“Biar saja, memangnya tdk boleh. Terserah saya, dong!” akhirnya monyet pemilik makanan itu mengalah kemudian monyet itu pulang dan menceritakan sikap moli kpd warga di hutan. Moli itu juga menasehati warga hutan agar tdk berteman dgn moli dan menjauhi moli yg nakal. Sejak saat itu molimerasa kesepian krna tdk ada satu hewan pun yg mau berteman dgannya. Beberapa hari kemudian moli bergegas pergi meninggalkan hutan. Ia berharap dpt memperoleh tman di daerah lain. sepanjang jalan moli sangat murung. hingga akhirnya ia bertemu dengan seekor burung. burung itu sangat heran melihat kemurungan moli.

Analisis:

Pada karangan di atas terdapat banyak kesalahan yang sama pada setiap paragraf yaitu pada kata yg, dgn, tdk, pdhal, ditulis dengan bahasa yang tidak baku karena setiap penulisannya disingkat. Jadi pembenarannya adalah yang, dengan, tidak, dan padahal.

Data 57

Burung Bangau dan Seekor Anjing

Suatu hari seekor anjing pergi mencari makanan ke sebuah danau, disana terkadang terdapat beberapa makanan terkadang pula tidak sama sekali ada makanan untuk sang anjing. Sang anjing menggunakan penciuman, mata dan telingannya utk mencari makanan hingga ketika dia berjalan sang anjing mencium bau anyir lalu dia mengikuti arah bau itu dan sampailah di tpt dimana bau itu berasal namun dia tdk menemukan ikan itu di tanah maupun dekat air danau. ketika dia melihat ke atas ternyata seekor bangau bertengger di sebuah pohon, paruhnya yg besar sedang memegang ikan di paruhnya. burung bangau itu bukanlah burung yg sering dilihat oleh sang anjing...

Analisis:

Pada karangan di atas terdapat kesalahan penulisan yang terlalu banyak disingkat-singkat setiap kata-katanya dan seharusnya digunakan bahasa baku. Pada setiap paragraf memiliki kesalahan yang sama juga seperti halnya yg, tdk, dgn, dan tpt. Pembenarannya adalah yang, tidak, dengan, dan tempat.

Data 62

Ayam dan Burung Elan

Ayam tampak termenung sendiri di hutan. Ia menyaksikan burung2 terbang di angkasa. Rupannya Ayam ingin seperti burung-burung itu, bisa terbang bebas di angkasa. "Mengapa aku tak bisa terbang seperti mereka? Padahal, aku dan mereka sama-sama burung. Tapi, mengapa kami berbeda?" keluh Ayam. Ayam memang tak bisa terbang. Padahal, ia juga memiliki bulu seperti burung yang lain. Tiba-tiba, Burung Elang hinggap di sebuah pohon. Ayam pun memanggilnya. "Burung Elang, kemarilah! Aku ingin menanyakan sesuatu kepadamu," teriak Ayam. Burung Elang pun mendekati ke Ayam. "Ada apa, Ayam?" tanya Burung Elang. "Aku heran. Bukankah kita sama-sama unggas? Tapi, mengapa kau bisa terbang, sedangkan aku tidak?" tanya Ayam. Burung Elang lalu merentangkan kedua sayapnya sambil berkata dengan bangga, "Aku memiliki sayap yang lebar dan kuat." "Aku pun memiliki sayap sepertimu," protes Ayam. "Ada satu hal lagi yang tak kau miliki," bisik Burung Elang. Ia seperti hendak mengungkapkan sebuah rahasia. Ayam pun mendengarkan dengan saksama. Tiba-tiba, Burung Elang mengeluarkan sesuatu dari balik sayapnya. Wah, ternyata sebuah jarum emas. "Jarum emas inilah yang membuatku bisa terbang," ucap Burung Elang. Ayam terdiam. Ia tak memiliki jarum emas itu. Pantas saja ia tak bisa terbang.

"Bolehkah aku meminjam jarum emasmu?" pinta Ayam. "Aku tak mungkin meminjamkan jarum emas ini," tolak Burung Elang. Namun, Ayam tidak menyerah, ia terus memohon kepada Burung Elang. Karena merasa kasihan, akhirnya Burung Elang

meminjamkan jarum emasnya itu. "Tapi, jangan sampai kau menghilangkan jarum emasku," pesan Burung Elang. Ayam mengangguk paham. Setelah mendapat jarum emas, Ayam langsung berlatih terbang. Olala, ternyata benar, seketika Ayam bisa terbang. Karena terlalu senang, Ayam lupa bahwa ia sedang menggigit jarum emas. Mulutnya pun terbuka. Akibatnya, jarum emas Burung Elang jatuh. Seketika itu pula, Ayam ikut terjatuh. "Di mana jarum emasku?" ucap Ayam, panik. Tiba2 Burung Elang datang, hendak mengambil jarum emas miliknya.

Analisis:

Paragraf pertama baris pertama terdapat kesalahan pada kata *burung2* ditulis dengan bahasa yang tidak baku, karena penulisannya disingkat. Pembenaannya adalah *burung-burung*.

Paragraf kedua baris kesepuluh terdapat kesalahan pada kata *tiba2* ditulis dengan bahasa yang tidak baku, karena penulisannya disingkat. Pembenaannya adalah *tiba-tiba*.

PEMBAHASAN

Banyaknya kesalahan penggunaan bahasa yang ditemukan dalam bidang ejaan dan tanda baca pada karangan fabel hasil kerja siswa kelas VII di SMPN 1 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Pada bidang ejaan misalnya, kesalahan penulisan huruf kapital yang ditemukan semakin besar, dan juga banyak kata-kata yang disingkat-singkat dalam penulisannya. Misalnya pada kata, *dgn, dlm, yg, tiba²*, penulisan yang seperti ini terjadi karena siswa kurang memahami kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Faktor kedua kesalahan yang terjadi pada pemakaian tanda baca yang meliputi tanda titik (.) dan tanda koma (,) yang kurang tepat sehingga sulit untuk di pahami pembaca. Penyebabnya adalah karena siswa kurang paham dalam pemakaian tanda baca. Contohnya pada kalimat ini *Sayang usahannya tidak membuahkan hasil. akhirnya tidak ada pilihan lain bagi si rubah, mau tidak mau dia harus bermalam di dalam sumur tersebut.* Pembenaannya setelah kata *hasil* seharusnya diberikan tanda koma (,) *membuahkan hasil, akhirnya.* Contoh selanjutnya kelinci keheranan ada bayangan di tanah, padahal kura-kura jatuh dari langit, *kelincipun* tidak tau apa lagi yang harus dia perbuat. Seharusnya tidak dibubuhkan tanda koma (,) disebelah kata *langit*, karena itu merupakan penutup kalimat. Pembenaannya *kelinci keheranan ada bayangan di tanah, padahal kura-kura jatuh dari langit. kelincipun tidak tau apa lagi yang harus dia perbuat.*

Sementara itu, siswa kelas VII di SMPN 1 Indrapuri sebagian besar membuat kalimat yang terlalu berbelit-belit bahasanya sehingga kita sebagai pembaca susah untuk memahaminya dan kebanyakan siswa membuat kalimat singkat, sederhana, dan terdapat kesalahan penulisan struktur kalimat. Sehingga pada saat dibaca tidak memberikan kesan yang menarik bagi si pembaca. Cerita Fabel harus memilih kata-kata yang tepat juga untuk menarik minat pembaca.

Faktor eksternal pertama penyebab kesalahan berbahasa dalam menulis karangan fabel bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu: (a) kurikulum, (b) guru, (c) siswa, (d) media pembelajaran, (f) strategi dan teknik pembelajaran, dan (g)

evaluasi. Sebagian besar siswa kurang memahami tujuan belajar mereka. Hal ini tampak pada pola belajar siswa yang pasif dan terkesan hanya mengekor. Tujuan belajar siswa tidak lagi menguasai kompetensi yang diajarkan namun mengejar pada nilai akhir dan kelulusan. Minat belajar siswa rendah disebabkan semua kegiatan belajar yang dilakukan berpusat pada guru, sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Guru memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Jika guru kurang kreatif menggunakan media atau alat bantu, akan menimbulkan rasa bosan dalam diri siswa. Sebagai contoh alat bantu belajar yang digunakan hanya *white boar* dan spidol untuk menyampaikan materi. Siswa pada SMP Negeri 1 Indrapuri sangat majemuk baik tingkat prestasi akademinya maupun latar belakang sosialnya. Kemampuan guru dalam menguasai materi, menentukan metode, menguasai kelas, dan penguasaan alat bantu belajar kurang, guru di SMP Negeri 1 Indrapuri biasanya menggunakan metode ceramah sehingga guru mendominasi kegiatan belajar mengajar dan membuat siswa kurang berkembang. Proses belajar yang pasif akan menciptakan siswa yang tidak kreatif. Sehingga tidak mampu mengembangkan ide-ide mereka secara aktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dideskripsikan, dapat disimpulkan kesalahan ejaan pada karangan disebabkan salah satunya karena pemakaian huruf kapital yang meliputi kesalahan dalam pemakaian huruf pertama pada awal kalimat, kesalahan pemakaian huruf pertama nama orang, kesalahan pemakaian huruf pertama pada nama tempat dan instansi, kesalahan pemakaian huruf pertama semua kata di dalam judul karangan, kesalahan pemakaian huruf pertama nama tahun dan hari besar islam. Kesalahan yang paling banyak terjadi dalam karangan siswa ini yaitu dibagian Pemakaian huruf pertama pada awal kalimat dan Pemakaian huruf pertama pada setiap judul karangan. Analisis ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan siswa masih banyak terjadinya kesalahan dan ketidaktepatan dalam penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dari semua bentuk ketidaktepatan tersebut penggunaan bahasa yang paling dominan ditemukan dalam menulis teks fabel karangan siswa kelas VII SMP 1 Indrapuri terdapat pada aspek ejaan yang belum tepat penggunaan huruf kapital. Sangat banyak letak kesalahan yang terjadi di bagian ejaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriyani, R.A.S. 1997. Tokoh Binatang dalam Cerita Prancis *Las Contes du Chat Perche*. *Jurnal Humaniora*, - (5), 66-71 (<https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/jurnal-humaniora/article/view/675>) DOI: . <https://doi.org/10.22146/jh.v0i5.1881>
- Ernawati. 2020. Analisis Struktur Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Makasar. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 No 2 hal 180-195 (<https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/13908>)
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Haryadi. 2004. Apresiasi Dosen Terhadap Fabel. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, - (3), 505-521. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/7606>) DOI:10.21831/cp.v3i3.7606

- Isawan, Afandi. 2019. Fabel Online Sebagai Sarana Edukasi Bagi Anak (Analisis Nilai Pendidikan Karakter). *Jurnal Pangadereng*. Vol 5 No 2
(<https://jurnalpangadereng.kemdikbud.go.id/index.php/pangadereng/article/view/38>)
- Juanda. 2018. *Eksplorasi Nilai Fabek Sebagai Sarana Alternatif Edukasi Siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol. 18 No 2 hal 294-303
DOI: http://dx.doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v18i2.15517
- Moleong J Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda Karya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Septianingsih, Yesi. 2020. Struktur dan Unsur Kebahasaan Tek Fabel kelas VII SMP Negeri Pembangunan Padang. *Jurnal Pendidikan Rokania*. Vol V. No. 2 hal 219-226(<https://e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/jpr/article/view/309>)
DOI: <https://doi.org/10.37728/jpr.v5i2.309>
- Sudiasa, I Wayan. 2015. Kemampuan Menulis Cerita Fabel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Smpn 6 Singaraja: Sebuah Kajian Struktur Gramatika. *Jurnal pendidikan Bahasa Indonesia UNDIKSHA*. Vol. 3 No 1.
- Sundarmadja, dkk. 2010. *Teknik Bercerita*. Yogyakarta: PT Kurnia Kalam Semesta.
- Titik Harsiati. 2017. *Bahasa Indonesia/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.